

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa anak prasekolah merupakan masa emas dimana terjadi perkembangan fisik dan psikologi anak sangat pesat. Oleh karena itu anak harus mendapatkan gizi yang baik, cukup dan seimbang. Anak usia prasekolah dikenal sebagai konsumen aktif, dimana anak mulai bisa memilih makanan yang disukainya. Oleh karena itu anak usia pra sekolah harus mendapatkan perhatian khusus, terutama perilaku dan konsumsi makanannya (Welasasih & Wirjatmadi, 2012).

Perkembangan anak merupakan perubahan yang bersifat kualitatif dengan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar dan gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas anak usia dini yaitu anak yang memiliki rentang usia dari 0-6 tahun. Sementara Snowman dan Biecheler mengartikan anak pra sekolah yaitu anak yang berada direntang usia 3-6 tahun. Anak pra sekolah berada dalam *golden age periode*, dimana perkembangan ditahun awal kehidupan akan menentukan kualitas anak dimasa depan. Sehingga dukungan dari keluarga dalam mendorong perkembangan anak harus seoptimal mungkin agar terhindar dari gangguan perkembangan (Kemenkes, 2016) , (Santoso, 2017).

Pada anak usia prasekolah seringkali terjadi kebiasaan makan yang buruk misalnya anak lebih menyukai makanan enak yang gizinya kurang seperti gorengan, makanan manis seperti permen, coklat dan jajanan lainnya yang bisa menyebabkan berkurangnya nafsu makan pada anak. Jika anak memiliki kebiasaan makan yang kurang baik, maka hal ini akan berpengaruh langsung terhadap status gizi anak tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi status gizi balita, salah satunya yaitu pengetahuan gizi ibu. Pengetahuan gizi mempengaruhi sikap dan perilaku ibu memilih jenis pangan atau makanan yang tersedia dan dikonsumsi anak. (Afrinis, Indrawati, & Farizah, 2020)

Tingkat pengetahuan ibu yang baik tentang gizi akan berpengaruh terhadap status gizi anaknya. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang gizi

akan mengakibatkan ibu tersebut menyediakan makanan yang sehat dan bergizi bagi anaknya. Maka seorang ibu harus mengukur kandungan gizi dalam makanan dengan dasar pengetahuan agar pertumbuhan dan perkembangan anaknya tidak mengalami masalah gizi. maka ibu akan menyediakan menyediakan makanan yang sehat bergizi dan tidak hanya enak saja sehingga menyebabkan anak mempunyai status gizi normal. (Alfiana, Meikawati, & Ismail, 2017).

TK Islam Terpadu Insan Teladan adalah sebuah institusi pendidikan TK swasta yang alamatnya di Desa Tarai Bangun, Kabupaten. Kampar. TK swasta ini didirikan pertama kali pada tahun 2016. Saat sekarang TK Islam Terpadu Insan Teladan menggunakan kurikulum belajar 2013. TK Islam Terpadu Insan Teladan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Aci Silvia, S.Pd ditangani oleh seorang operator yang bernama Dede Kurnia Islami. TK ini yang beralamat jalan suka karya no simpang RW.4 Kelurahan tarai bangun, pasar minggu, Kecamatan Tambang, Kota Pekanbaru, TK Islam Terpadu Insan Teladan mendapat status akreditasi grade B (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah atau Madrasah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat Gambaran Penyuluhan Tentang Pola Makan Gizi Seimbang Dengan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Anak TK Insan Teladan di Tarai Bangun Kecamatan Tambang. *Leaflet* merupakan media perantara yang materi dan penyerapannya melalui gambar dan tulisan yang mudah dipahami sehingga membangun kondisi yang membuat ibu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan di aplikasikan ke anak di TK Insan Teladan. (Ervina, 2012).

Penelitian ini dilakukan di TK Insan Teladan pada bulan Mei 2024 tentang pengetahuan gizi seimbang, selain faktor dari pengetahuan ibu yang kurang tentang gizi seimbang masih didapatkan banyak ditemui jajanan *fastfood* disekitar sekolah yang mengandung bahan pewarna makanan sehingga dapat memicu pola makan tidak sehat. Maka peneliti tertarik untuk membahas penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Menggunakan Media *Leaflet*

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Menggunakan Media *Leaflet*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden.
2. Mengetahui pengetahuan Ibu anak TK Islam Teladan di Tarai Bangun sebelum mengadakan penyuluhan menggunakan media *leaflet* tentang gizi seimbang.
3. Mengetahui pengetahuan Ibu anak TK Islam Teladan di Tarai Bangun sesudah mengadakan penyuluhan menggunakan media *leaflet* tentang gizi seimbang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Kontistusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan penekanan materi tentang ilmu gizi yaitu tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Menggunakan Media *Leaflet*.

1.4.2 Manfaat Bagi Bahan Penelitian

Hasil penelitian di jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Riau ini dapat di harapkan dapat menjadi acuan untuk status gizi yang baik pada anak usia taman kanak-kanak.

1.4.3 Manfaat Bagi Bahan Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya, dan mendorong bagi yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.